
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA

DI PESISIR PANTAI KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO

Roy¹, Herwin Mopangga², Frahmawati Bumulo³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No.6 Kel. Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Indonesia

E-mail: roykosongsatu17@gmail.com¹

Abstract: The present research aims to determine the development strategy of tourism potential in an area that has impacts and benefits for society economically as well as socially and culturally. This research employs qualitative descriptive research that conducts an assessment of the development strategy of tourism potential on the coast of Kabila Bone, Bone Bolango Regency, based on an analysis of internal and external factors. At the same time, the research samples are the administrator of the Kabila Bone Beach tourist attraction, while the research method used is SWOT analysis.

The findings reveal that the internal and external factors affecting the level of tourist visits to the Kabila Bone Beach tourist attraction. Meanwhile, SWOT analysis is a planning and development strategy that can be applied to the Kabila bone Beach tourist attraction. In this case, the government as a regulator in the tourism field plays a strategic role in seeking empowerment through optimizing local resources. In the meantime, the strategi is pivotal for the development of a company in order to achieve goals, both short/term and long/term goals. It can be seen that the potential resources owned by coastal tourism are the main source for increasing local revenue.

Keywords: "Tourism Development, SWOT Analysis, Bone Bolango".

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan potensi pariwisata pada suatu daerah yang membawa dampak dan manfaat bagi masyarakat secara ekonomis maupun sosial dan budaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melakukan pengkajian terhadap strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir Pantai kabila bone kabupaten bone bolango berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal. Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata Pantai kabila bone dengan metode penelitian dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai kabila bone. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai kabila bone. Dalam hal ini pemerintah sebagai regulator dalam bidang pariwisata berperan strategis dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dapat diketahui bahwa potensi sumber daya yang dimiliki oleh pariwisata pantai adalah sumber utama dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Analisis SWOT, Bone Bolango.

PENDAHULUAN

Indonesia tidak hanya kaya akan sumber daya alamnya. Alam Indonesia yang terdiri dari hutan, laut, dan sungai menghasilkan pula potensi wisata alam yang luar biasa. Hampir di setiap jengkal tanah negeri Indonesia ini memiliki potensi wisata alam yang memukau. Tidak heran jika rata-rata hampir setiap wilayah di bumi nusantara ini memiliki objek wisata. Alam perairan garis pantai yang bisa menjadi objek wisata yang sangat diminati banyak orang baik yang ada di daerah itu sendiri maupun dari mancanegara (Saputra 2017).

Pariwisata di Kabupaten Bone Bolango khususnya di daerah pesisir pantai mempunyai potensi yang dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata, disamping itu karena didukung oleh potensi pariwisata di setiap kabupaten/kota. Ini dapat dilihat dengan banyaknya potensi pariwisata yang ada, diantaranya dipesisir pantai sebelah selatan Kabupaten Bone Bolango yang menawarkan wisata bahari sepanjang pesisir pantai. Pesisir pantai selatan Kabupaten Bone Bolango dikenal sebagai salah satu kabupaten yang mempunyai garis pantai yang memberikan karakteristik khas karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari pegunungan, perbukitan, pesisir pantai, dan kelautan. Karakteristik ini memberikan peluang adanya banyak potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, terutama wisata bahari termasuk potensi wisata bawah laut, karena daerah dengan luas wilayah lautnya besar tentu menyimpan sejuta kekayaan alam (Ekonomi et al. 2022).

Pariwisata merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain (WTO, 2016). Pada masa sekarang pariwisata menjadi topik utama di seluruh dunia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya.

Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak di persiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha obyek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.

Pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 2001 menuntut setiap pemerintah daerah untuk mengoptimalkan setiap sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan. Pembangunan daerah yang berkualitas dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumber daya yang ada oleh masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal (Boedirachminarni, 2013). Bonebolango merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak tempat wisata di provinsi Gorontalo dan populer memiliki karakteristik yang menarik. Baik dilihat dari keadaan geografi, penduduk, bahasa yang digunakan sehari-hari, dan kekhasan lainnya. Adanya promosi dan rekomendasi ini, maka perlu upaya yang dilakukan oleh tiap-tiap pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisatanya agar mampu bersaing ditingkat nasional maupun International.

Kecamatan Kabila Bone, terdiri dari 9 desa. Luas Kecamatan Kabila Bone, secara keseluruhan adalah 143,50 km². Kondisi permukaan tanah di kabupaten bone bolango kecamatan kabila bone Sebagian besar adalah dataran rendah dan pegunungan. Semua wisata di pesisir kabila bone dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah setempat serta dinas pariwisata untuk dijadikan wisata bahari. Kondisi pariwisata yang ada di pesisir pantai kabila bone sangatlah baik dan bagus sehingga banyak yang minat pengunjung yang datang untuk rekreasi di wisata ini. Respon masyarakatpun yang ada di wisata ini sangatlah ramah lingkungan sehingga para pengunjung nyaman dengan keadaan lingkungan (Dishubpar and Bone bolango 2021)

Keunggulan wisata pantai yang ada dipesisir pantai, diantaranya disana kita dapat melihat sunrise di pagi hari dan sunset di sore hari yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut diperlukan strategi yang tepat, agar potensi-potensi tersebut tidak menjadi sia-sia.

Adanya partisipasi dan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten bonebolango dengan masyarakat akan dapat mengembangkan pariwisata tersebut dengan cepat sehingga banyak wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai untuk menikmati keindahan alam laut yang ada di sana. Masing-masing kota dan kabupaten Provinsi Gorontalo berusaha untuk membuat program pengembangan kepariwisataan yang mampu menarik kunjungan wisatawan, membuat wisatawan agar lebih lama tinggal, dan lebih mampu banyak mengeluarkan uangnya. Wisatawan akan memilih tujuan wisata yang memberikan pelayanan dan kenyamanan dari objek wisata yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian tersebut perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Parawisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata khususnya pantai kabila bone agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dapat diketahui bahwa potensi sumber daya yang dimiliki oleh pariwisata pantai adalah sumber utama dalam peningkatan pendapatan asli daerah. Strategi pengembangan potensi pariwisata pantai dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan juga namun pada beberapa tahun lalu mengalami penurunan dan mulai pada tahun 2022 telah mengalami peningkatan. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan, dan Program (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pesisir Pantai Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan potensi pariwisata pantai dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu bertempat di kecamatan kabila bone, kabupaten bonebolango, provinsi Gorontalo. Dimana pada wilayah ini terdapat banyak potensi wisata yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisatawan. Tetapi tempat yang akan dijadikan wisata lebih dominan pada wisata pantai dan laut di bandingkan dengan wisata alam lainnya. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran februari – mei 2023.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah representative atau dapat mewakili populasi. Sampel yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak yang dibutuhkan oleh peneliti yang tidak terjumlahkan. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

Karakteristik Sampel

Pada penelitian sampel ini yaitu para wisatawan pantai di desa botubarani, kriteria sampel yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini yaitu para wisatawan pantai di desa botubarani, yang ingin berkunjung ke wisata tersebut

Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data, yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti

Jenis Dan Sumber Penelitian

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif. data deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu. Pertama, Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus majelis anak shaleh. Kemudiansumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang di pergunakan penulis untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuan dari hal ini ialah untuk membantu penulis memperoleh data-data yang otentik.

Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

Wawancara

Langkah kedua dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. wawancara akan dilakukan dengan cara face to face atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

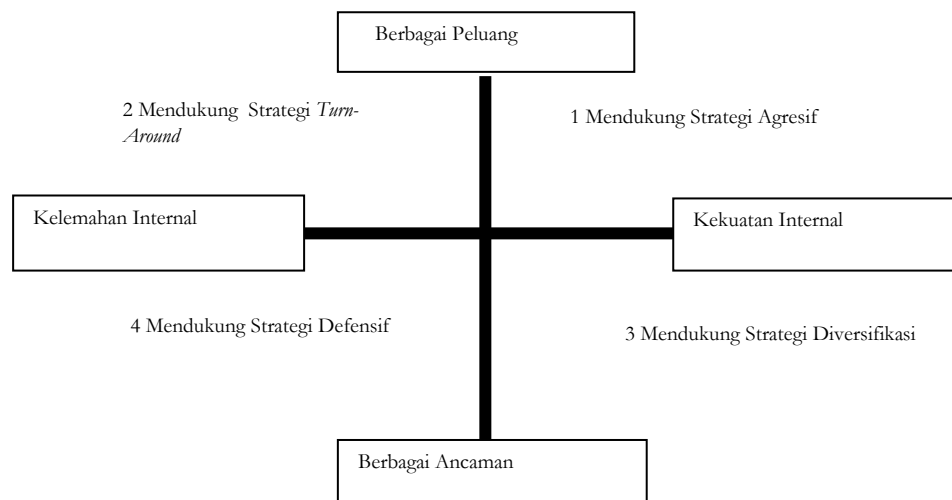
Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau dimasa lampau.

Analisis Swot

SWOT merupakan singkatan dari Strengths(kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) lingkungan internal dan Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) lingkungan eksternal dalam dunia bisnis (Rangkuti, 2014:20). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui metode strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Oleh karena itu dalam hal ini Analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats) sangat penting dalam kehidupan bernegara dan berorganisasi karena dapat menerjemahkan, atau menjelaskan secara detil apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang ancaman terhadap insan lembaga, organisasi, dan juga perusahaan. sehingga kita dapat melihat apa kekuatan yang perlu di pandang penting danapa kelamahn yang harus di perbaiki dan apa peluang yang harus di raih dan apa ancaman yang kelihatan maupu yang tidak kelitan yang perlu di perhatikan dan jadikan fokus utama dalam mewujudkan visi misi lembaga baik pemerintah maupun swasta, dan itu seperti apa dan hambatan serta tantangan (AGHT) yang menghadang di depan kita. Sebelum melakukan pola pikir pendekatan analisa SWOT ini dibagi menjadi empat aspek.

Memuat bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan. Metode penelitian mencakup tempat, waktu, metode pengambilan sampel, pelaksanaan penelitian, metoda analisa, dan hal lain yang berkaitan. Harus detil dan jelas sehingga orang yang berkompeten dapat melakukan penelitian yang sama (repeatable and reproducible). Dicantumkan analisis statistika, termasuk rumus-rumus yang digunakan dan dicantumkan sumber literaturinya.



Sumber:Rangkuti, 2014

Gambar 3.1 Analisis SWOT

Kuadran 1: menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan karena perusahaan memiliki peluang dan kekuatan, sehingga pada posisi ini perusahaan harus mendukung kebijakan pertumbuhan agresif

Kuadran 2: Pada posisi ini perusahaan memiliki ancaman, namun masih ada kekuatan dari segi internal sehingga ancaman tersebut dapat diatasi dengan kekuatan yang ada. Strategi yang tepat untuk posisi ini adalah strategi diversifikasi (produk/pasar) dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.

Kuadran 3: Perusahaan memiliki peluang besar namun ada kelemahan internal sehingga perusahaan harus memilih strategi yang tepat agar kelemahan yang ada tidak mengurangi peluang besarnya. Strategi yang tepat untuk posisi ini adalah perusahaan meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4: Posisi ini merupakan posisi yang sangat merugikan karena perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman dengan kondisi internal yang lemah. strategi yang harus diterapkan mendukung strategi defensive.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choridotul Bahiyah, Wahyu Hidayat R, Sudarti (2018) yang berjudul Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Dan penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Fitri Damayanti Razak, Benu Olfy L. Suzana, Gene H.M. Kapantow (2017) dalam penelitiannya berjudul “Strategi pengembangan wisata bahari malalayang kota manado Sulawesi utara.

HASIL PENELITIAN

Letak geografis

Letak geografis kecamatan kabila bone terdiri dari 9 desa, luas kecamatan kabila bone secara keseluruhan 143,50. Dengan desa terluas yaitu desa olele dengan presentase sebesar 20,56% dan desa yang memiliki luas terkecil yaitu desa bintalaha dengan presentase sebesar 6,42%.

| Batas Wilayah | |
|-----------------|-------------------------------|
| Sebelah Barat | : Kota Timur (Kota Gorontalo) |
| Sebelah Timur | : Kecamatan Bone Pantai |
| Sebelah Selatan | : Teluk Tomini |
| Sebelah Utara | : Kecamatan Botupingge |

Sumber: Kantor Camat Kabila Bone

Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan identitas dari informan karena menyangkut privasi dari informan tersebut, sehingga peneliti hanya akan menjelaskan bagaimana latar belakang dari informan tanpa menyebutkan identitas. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan yaitu kepada pengelola wisata serta kepada salah satu pengunjung wisata pantai di pesisir kabila bone. Adapun hasil wawancara penelitian dengan informan yakni, Mohamad Abdul Zikian Panigoro, eka Kamba, yanco asim, febi abdulah, dan mahmud mohi sebagai sebagai pengelola wisata pantai di pesisir kabila bone kabupaten bonebolang.

Deskripsi Penelitian

Pada deskripsi penelitian, peneliti akan menampilkan tabel yang menjelaskan mengenai proses wawancara kepada seluruh informan mengenai proses informan dalam menjalankan jabatan sebagai pengelola wisata. dimulai dari awal bagaimana informan tersebut pertama kali diberikan jabatan, kegiatan apa saja yang dilakukan selama menjabat sebagai pengelola, bagaimana meningkatkan strategi dalam perkembangan wisata, bagaimana konsep strategi yang diadakan dalam perencanaan peningkatan pendapatan asli daerah, bagaimana kondisi lingkungan wisata secara umum. kemudian pada tabel tersebut peneliti melakukan kategorisasi faktor yang berpengaruh terhadap informan sesuai dengan jawaban dari hasil wawancara informan itu sendiri.

Tabel 4.1 Faktor Utama Wisata Sehingga Dijadikan Sebagai Tempat Wisata

| Pertanyaan 1 | Bagaimana awal mula wisata dijadikan sebagai tempat wisata? | Kata kunci | klasifikasi |
|--------------|---|---|----------------------------------|
| Informan 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada awal pertama kali Para nelayanlah yang menyaksikan ikan hiu-paus di tempat wisata ini 2) Awalnya tempat wisata ini hanya dijadikan sebagai tempat para nelayan mencari ikan 3) Ada kesadaran dari masyarakat setempat untuk dijadikan sebagai tempat wisata | Melihat potensi laut atau pantai yang bagus | Berpotensi, kesadaran masyarakat |
| Informan 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada awal pertama kali tempat wisata ini hanya terdapat hamparan pasir putih. 2) Tempat wisata ini hanya dijadikan sebagai tempat penambatan perahu oleh pera nelayan usai melaut. 3) Para masyarakat bersama ayahanda bersepakat untuk | Melihat potensi laut atau pantai yang bagus, hasil pembicaraan masyarakat | Keadaan laut/pantai yang bagus |

| | | | |
|------------|---|---|-----------------------------------|
| | dijadikan sebagai tempat wisata. 4) Dengan adanya hamparan pasir yang disepanjang pesisir maka dijadikanlah objek wisata. | | |
| Informan 3 | 1) Pada pertama kali tempat ini hanya dijadikan sebagai tempat penambatan perahu oleh para nelayan setelah melaut. 2) Terdapat hamparan pasir yang luas di sepanjang garis pantai 3) Adanya kesadaran dari masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat wisata | Melihat potensi laut atau pantai yang bagus | Kondisi pantai yang bagus |
| Informan 4 | 1) Pada pertama kali tempat ini hanya dijadikan sebagai tempat penambatan perahu oleh para nelayan setelah melaut. 2) Terdapat hamparan pasir yang luas di sepanjang garis pantai | Melihat potensi laut atau pantai yang bagus | Keadaan lingkungan dan berpotensi |
| Informan 5 | 1) Pada pertama kali tempat ini wisata ini hanya hamparan laut dan disepanjang garis pantai terdapat bebatuan 2) Awalnya pantai ini tidak begitu bagus dan tidak begitu luas 3) Setelah diamati ternyata Pantai ini memiliki objek yang sangat Langkah di dunia | Melihat potensi laut atau pantai yang bagus | Sangat berpotensi |

Dari tabel 4.1 didapatkan bahwa factor utama yang menyebabkan sehingga dijadikan sebagai tempat wisata yaitu dilihat sangat berpotensi dan Adanya kesadaran dari masyarakat serta didukung dengan lingkungan yang bagus. Dengan adanya pembuatan atau adanya pembangunan wisata masyarakat setempat juga sudah mempunyai sedikit usaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Tabel 4.2 Sumber Potensi Wisata

| Pertanyaan | Bagaimana potensi pariwisata pantai di pesisir kabila bone? | Kata kunci | klasifikasi |
|------------|--|--------------------------------------|-------------|
| 2 | | | |
| Informan 1 | 1) Dari segi potensi wisata alam terdapat adanya ikan hiu-paus 2) Dari segi potensi wisata buatan manusia terdapat adanya oleh-oleh yang bisa dibawa pulang oleh pengunjung | Mempunyai vasilitas yang berkualitas | Lingkungan |
| Informan 2 | 1) Dilihat dari segi potensi wisata alam Adanya garis pantai yang indah dan pasir halus 2) Pantai yang di sepanjang wisata tidak berkarang sehingga banyak pengunjung yang datang ketempat ini. 3) Dari segi buatan manusia terdapat perahu-perahu kecil yang bisa dibawa keliling di sepanjang garis pantai | Mempunyai objek yang sangat menarik | Lingkungan |
| Informan 3 | 1) Dilihat dari segi potensi wisata alam Adanya garis pantai yang indah dan pasir halus 2) Disini juga para pengunjung lebih suka dengan suasana menyaksikan sunset di sore hari 3) Dari segi buatan manusia terdapat perahu-perahu kecil yang bisa dibawa keliling di sepanjang garis pantai | Mempunyai objek bagus dan menarik | Lingkungan |

| | | | |
|------------|---|--------------------------|-----------------------|
| Informan 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Dilihat dari segi potensi wisata alam Adanya garis pantai yang indah dan pasir halus 2) Disini juga para pengunjung lebih suka dengan suasana menyaksikan sunset di sore hari 3) Dari segi buatan manusia terdapat perahu-perahu kecil yang bisa dibawa keliling di sepanjang garis pantai | Mempunyai objek bagus | Lingkungan |
| Informan 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari segi potensi wisata alam adanya koral Salvador dali 2) Terdapat banyak ikan hias seperti ikan nemo | Objek yang sangat langka | Lingkungan dan budaya |

Dari tabel 4.2 didapatkan bahwa potensi wisata yang menyebabkan sehingga banyak diminati oleh pengunjung sebagai tempat wisata yang dikunjungi. dilihat dari potensi objek wisata yang ada sangat berpotensi untuk menunjang peningkatan dan berkembangnya wisata. Lingkungan sekitar wisata sangat ramah terhadap para pengunjung sehingga para pengunjung wisata merasakan kenyamanan terhadap wisata.

Tabel 4.3 Peningkatan Jumlah Wisatawan Disetiap Tahun

| Pertanyaan | Apakah selalu ada peningkatan wisatawan dari tahun ke tahun? | Kata kunci | klasifikasi |
|------------|--|--|-------------------------|
| 3 | | | |
| Informan 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan wisatawan dari tahun ketahun selalu meningkat 2) Pada tahun 2020 untuk para wisatawan sangatlah berkurang sampai awal tahun 2021 | Seberapa banyak Jumlah kunjungan | Jumlah wisata |
| Informan 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan jumlah wisatawan selalu meningkat 2) Adapun pada awal covid sampai berakhirnya masa covid pengunjung sangatlah berkurang 3) Dan pada pertengahan tahun 2021 pengunjung mulai ramai lagi | Seberapa banyak Jumlah kunjungan wista | Banyaknya jumlah wisata |
| Informan 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah kunjungan wisata selalu meningkat 2) Pada masa pandemic covid pengunjung sangat jarang untuk datang berkunjung 3) Wisatawan mulai kembali ramai setelah masa pandemic selesai | Seberapa banyak Jumlah kunjungan | Jumlah wisata |
| Informan 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah kunjungan wisata selalu meningkat 2) Pada masa pandemic covid pengunjung sangat jarang untuk datang berkunjung 3) Wisatawan mulai kembali ramai setelah masa pandemic selesai | Seberapa banyak Jumlah kunjungan | Jumlah kunjungan wisata |
| Informan 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah kunjungan wisata selalu meningkat 2) Pada masa pandemic covid pengunjung sangat jarang untuk datang berkunjung 3) Pada akhir-akhir ini banyak pengunjung yang datang berkunjung diwisata ini | Seberapa banyak Jumlah kunjungan | Jumlah kunjungan wisata |

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa jumlah wisatawan yang ada pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan namun beda degan pada saat masa pandemic covid melanda. Bukan hanya ada disektor pariwisata namun di semua sector mengalami penurunan sampai ada banyak kariwan yang di PHK secara paksa. Jumlah wisatawan yang ada pada setiap pekannya selalu ada disetiap tempat wisata yang ada di pesisir pantai kabila bone.

Tabel 4.4 Keindahan Objek Wisata Pantai

| Pertanyaan | Apasaja kelebihan objek wisata pantai di pesisir kabila bone | Kata kunci | Klasifikasi |
|------------|---|------------------|--------------------------|
| 4 | | | |
| Informan 1 | 1) Mempunyai ikan hiu-paus 2) Mainan ikan hiu-paus | Objek hiu-paus | Kebutuhan |
| Informan 2 | 1) Hamparan pasir putih disepanjang garis pantai 2) Bisa menyaksikan keindahan sunset di sore hari | Keindahan wisata | Keingintahuan, kebutuhan |
| Informan 3 | 1) Hamparan pasir putih disepanjang Garis pantai 2) Mempunyai perahu banana boat 3) Bisa menyaksikan keindahan sunset disore hari | Keindahan wisata | Kebutuhan, pengalaman |
| Informan 4 | 1) Hamparan pasir putih disepanjang garis pantai 2) Bisa menyaksikan keindahan sunset disore hari | Keindahan wisata | Kebutuhan |
| Informan 5 | 1) Pemandangan wisata bagus dan nyaman 2) Air laut yang bersih dan berwarna biru 3) Mempunyai 3 buah batu yang unik di pinggiran pantai | Keindahan wisata | Kebutuhan, pengalaman |

Dari tabel 4.4 didapatkan bahwa keindahan objek wisata pantai yang menjadikan sebagai tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan yaitu bagian dari kebutuhan rohani dan merupakan suatu pengalaman bagi pengunjung itu sendiri. Keindahan wisata pantai adalah factor utama dalam menarik para pengunjung untuk datang berkunjung ditempat wisata tersebut.

Tabel 4.5 Daya Tarik Wisata

| Pertanyaan | Apa saja yang menjadi daya Tarik wisata | Kata kunci | Klasifikasi |
|------------|--|----------------------------|-----------------------|
| 5 | | | |
| Informan 1 | Ikan hiu-paus | Objek wisata | Psikologi |
| Informan 2 | 1) Perahu banana boat 2) Tempat wisata aman dan bisa untuk menginap | Objek dan vasilitas wisata | Kebutuhan |
| Informan 3 | Perahu banana boat | Vasilitas wisata | Kebutuhan, pengalam |
| Informan 4 | 1) Banana boat 2) Donut boat | Vasilitas wisata | Kebutuhan, pengalaman |
| Informan 5 | 1) Koral Salvador dali 2) Ikan hias atau ikan nemo | Objek wisata | Psikologi |

Dari tabel 4.1 didapatkan bahwa yang menjadi daya Tarik wisata terhadap pengunjung ialah objek dari wisata itu sendiri sehingga para wisatawan banyak yang berdatangan untuk berkunjung karena itu adalah kebutuhan, pengalaman serta psikologis terhadap wisatawan. Psikologis wisatawan terhadap wisata ialah sangat penting dan itu mengandung hal yang positif untuk Kesehatan rohani wisatawan.

Tabel 4.6 Faktor Penghambat Wisata

| Pertanyaan | Apa saja yang menjadi kekurangan di wisata pantai ini? | Kata kunci | Klasifikasi |
|------------|--|-----------------------|-------------|
| 6 | | | |
| Informan 1 | 1) Belum terpakai semua lorong wisata dari 4 lorong wisata | Keterbatasan anggaran | Lingkungan |

| | | | |
|------------|--|---|------------------------|
| | 2) Masih satu tempat yang digunakan untuk menyaksikan keindahan wisata | | |
| Informan 2 | 1) Pembangunan jalan Lorong dari pusat jalan raya ke tempat wisata 2) Penjaga kebersihan lingkungan | Keadaan lingkungan | Lingkungan |
| Informan 3 | 1) Keamanan wisata 2) Penjaga kebersihan lingkungan 3) Papan rambu wisata | Keadaan lingkungan dan vasilitas wisata | Psikologis, Lingkungan |
| Informan 4 | 1) Keamanan wisata 2) Penjaga kebersihan wisata 3) Kurangnya pendopo wisata | Keadaan lingkungan dan vasilitas wisata | Psikologis, Lingkungan |
| Informan 5 | 1) Kurangnya pendopo wisata 2) Penjaga kebersihan wisata | Vasilitas wisata dan lingkungan wisata | Psikologis, lingkungan |

Dari tabel 4.6 didapatkan bahwa yang menjadi factor penghambat yang menyebabkan wisata tidak maksimal di manfaatkan karena lingkungan dan keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya alam. sehingga yang menjadi keterhambatan itulah wisata tidak maksimal dalam program pengembangan pembangunan vasilitas kelengkapan wisata. dijadikan sebagai tempat wisata karena adanya potensi yang sangat tinggi untuk sebagai tempat wisata.

Tabel 4.7 Jangka Selang Waktu Pembangunan Wisata

| Pertanyaan | Setiap berapa tahun dan berapa bulan wisata ini diadakan pembangunan? | Kata kunci | klasifikasi |
|------------|---|--------------------------|-------------|
| 7 | | | |
| Informan 1 | Diadakan 1, 2, dan 3 tahun sekali | Jangka Waktu pembangunan | waktu |
| Informan 2 | Diadakan 1, 2, dan 3 tahun sekali | Jangka Waktu pembangunan | Waktu |
| Informan 3 | Diadakan 1, 2, dan 3 tahun sekali | Jangka Waktu pembangunan | Waktu |
| Informan 4 | Diadakan 1, 2, dan 3 tahun sekali | Jangka Waktu pembangunan | Waktu |
| Informan 5 | Diadakan 1, 2, dan 3 tahun sekali | Jangka Waktu pembangunan | waktu |

Dari tabel 4.7 didapatkan bahwa selang jangka waktu pemmbangunan disuatu wisata yang ada di pesisir kabila bone ini di adakan setiap satu, dua, dan tiga tahun sekali, karena factor inilah yang menjadi salah satu factor yang mejadi penghambat dalam pengembangan wisata. Dalam jangka waktu lama maka dengan ini wisata kurang memadai dalam sector pengembangan wisata.

Kekuatan (strengths)

Kekuatan merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kekuatan yang dimiliki pariwisata pantai di kabila bone. Adapun hasil wawancara penelitian dengan adalah sebagai berikut:

- 1) Terletak Ditepi Tebing Yang Curam

Tidak seperti pada umumnya pantai ini terletak di tepi tebing yang cenderung curam ditambah lagi dengan deburan ombak dan hempasan angin laut yang membuatnya semakin menegangkan yang membuat tempat ini menjadi salah satu tempat yang menjadi andalan masyarakat lokal maupun mancanegara.

- 2) Memiliki Pemandangan Yang Eksotis

Jernihnya air laut memudahkan pengunjung untuk melihat dasar pantai, disekelilingnya terdapat bebatuan yang membuat nya menjadi lebih eksotis ditambah lagi pengunjung bisa melakukan aktifitas snorkling untuk menikmati suasana laut lepas.

3) Memacu Adrenalin

Dipantai pesisir kabila bone pengunjung bisa mencapai permukaan air yang telah di sediakan, namun pengunjung juga bisa menguji adrenaling dengan menyelam dengan begitu dalam.

4) Dukungan Dari Dinas Pariwisata

Dinas pariwisata berperan penting dalam pengembangan dan pembangunan wisata pantai di pesisir kabila bone sehingganya masyarakat dan pengelola wisata dalam proses pengembangan. dalam pengembangan objek wisata selalu ada kolaborasi antara pengelola wisata dan dinas pariwisata.

Kelemahan (weaknesses)

Adapun hasil wawancara penelitian dengan pengelola wisata pantai di pesisir kabila bone kabupaten bone bolango keluhan wisatawan saat berkunjung ke wisata pantai kabila bone adalah kurangnya tempat peristirahatan dan kondisi toilet yang belum memadai, akses menuju lokasi yang belum memadai karena beberapa ruas jalan yang masih dalam tahap pengerjaan.

Saat ini wisata pantai kabila bone masih butuh banyak pembangunan dalam hal fasilitas yang dapat menunjang rasa nyaman wisatawan saat berkunjung. karena saat ini fasilitas-fasilitas yang tersedia masih terbatas dan kurang memadai, sehingga wisatawan pada umumnya mengeluhkan hal tersebut dan juga akses jalan menuju lokasi yang belum memadai juga menjadi keluhan utama para wisatawan serta kurangnya tempat sampah.

Peluang (opportunities)

Peluang wisata pantai kabila bone dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan lokal dan mancanegara.

Wisata Pantai kabila bone memiliki potensi yang sangat besar dan berkelas sebagai alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat. pantai ini memiliki keindahan tersendiri dengan tebingnya yang indah dan pemandangan yang eksotis dan memacu adrenalin.

Ancaman (threats)

Hal yang menjadi ancaman adalah pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, khususnya yang mengenai keparawisataan. Semisal, perbaikan jalan menuju lokasi, penyediaan tempat istirahat, membuat tangga dan anjungan yang lebih permanen, atau segala fasilitas yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi pengunjung. (wawancara hari selasa 26 april 2023)

Meski memiliki potensi wisata yang tinggi tetapi ada beberapa hal yang menjadi ancaman terhadap potensi tersebut seperti halnya pemeliharaan kawasan yang perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, seperti perbaikan jalan menuju lokasi, penyediaan tempat istirahat, pembuatan tangga yang lebih permanen, dan segala hal yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan.

Analisis Swot Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai

Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango yaitu memiliki banyak potensi dalam pengembangan pariwisata pantai, terutama di bidang atraksi wisata, fasilitas wisata, dan pengembangan daerah tujuan wisata serta tempat penginapan wisatawan. dalam menganalisis hasil penelitian penulis menggunakan cara analisis SWOT. Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) dengan faktor internal kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses).

Faktor internal diperoleh dari data dalam lingkungan perusahaan, seperti dari laporan keuangan, kegiatan operasional, dan data para pengunjung wisata. Sedangkan faktor eksternal diperoleh dari data lingkungan di luar perusahaan, seperti dari analisis wisatawan, kompetitor, komunitas, pemasok, pemerintah dan analisis kelompok (untuk kepentingan tertentu). IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal tersebut dalam kerangka kekuatan dan kelemahan perusahaan. EFAS (external strategic factors analysis summary) adalah faktor-faktor strategi eksternal suatu perusahaan, strategis eksternal tersebut dalam kerangka peluang dan ancaman produk. Keduanya dibandingkan yang dapat menghasilkan alternatif startegi (SO, ST, WO, dan WT). kemudian penulis menentukan strategi yang dapat digunakan strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango, dalam menghadapi persaingan pariwisata di indonesia. menurut penulis strategi yang paling baik dilakukan strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten kabila bone adalah menggunakan matrik SWOT.

Tabel 4.8 Diagram Matriks SWOT

| | | |
|--|---|--|
| IFAS EFAS | STRENGTHS (S) | WEAKNESSES (W) |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terletak ditepi tebing yang curam ➤ Memiliki pemandangan yang eksotis ➤ Memacu adrenalin ➤ Dukungan dari dinas pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya tempat peristirahatan ➤ Terbatasnya toilet yang belum memadai ➤ Akses jalan menuju lokasi yang belum memadai ➤ Terbatasnya tempat sampah |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGI (SO) | STRATEGI (WO) |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat ➤ Sebagai destinasi wisatawan lokal ➤ Sebagai destinasi wisatawan mancanegara | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memanfaatkan kelebihan dan keunikan pantai kabila bone sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung lokal maupun mancanegara ➤ Menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata pantai kabila bone | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperluas wisata promosi tentang keindahan wisata pantai kabila bone ➤ Pembangunan fasilitas seperti akses jalan, tempat peristirahatan, dan toilet serta tempat sampah. |
| THREATS (T) | STRATEGI (ST) | STRATEGI (WT) |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaikan jalan menuju lokasi, ➤ Penyediaan tempat istirahat ➤ Membuat tangga dan anjungan yang lebih permanen, ➤ Segala fasilitas wisata | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memelihara fasilitas kawasan pantai kabila bone ➤ Perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata, penyediaan tempat istirahat ➤ Mengajak pemerintan dalam meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan, kenyamanan, ketenangan dan keamanan bagi wisatawan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memanfaatkan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan pariwisata berbasis teknologi. ➤ Lebih memperlihatkan pengembangan kawasan wisata pantai kabila bone dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas |

Berdasarkan matrix SWOT tersebut dapat disusun empat strategi utama yaitu strategi SO (strenght-opportunities), strategi ST (strenght-threarts), strategi WO (weakness-opportunities), strategi WT (weakness-threats).

1) Strategi SO dibuat berdasarkan rencana dan inisiatif dari dinas pariwisata kabupaten bone bolango, Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang industri yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi dinas pariwisata bone bolango yaitu dengan memanfaatkan kelebihan dan keunikan pantai kabila bone sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung lokal maupun mancanegara dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata pantai kabila bone.

2) Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka alternatif strategi bagi dinas pariwisata bone bolango adalah memelihara fasilitas kawasan pantai kabila bone, menjaga keindahan pantai eksotis yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata pantai kabila bone, mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.

3) Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi bagi dinas pariwisata bone bolango, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata pantai kabila bone dan membangun fasilitas seperti akses jalan, tempat peristirahatan, dan toilet serta tempat sampah yang dapat menunjang setiap kegiatan pengunjung agar dapat menjadi alternatif rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

4) Strategi WT ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensiv dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan dinas pariwisata bone bolango yaitu dengan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan pariwisata berbasis teknologi dan lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata pantai kabila bone dalam hal pembangunan dan pemeliharaan fasilitas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. Pada strategi yang tepat didasarkan pada kemampuan diri dan lingkungannya, sehingga strategi benar-benar dapat terwujud dari kekuatan yang dimilikinya dan peluang yang dihadapinya. Analisis yang tepat untuk menyusun strategi adalah analisis SWOT. Kegiatan yang paling penting dalam proses analisis swot adalah memahami seluruh informasi dalam suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. penelitian ini menggunakan metode adeskriptif kualitatif tentang strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang peluang dan strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango sebagai daerah tujuan wisata yaitu dengan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki wisata pantai kabila bone. Alam perairan garis pantai yang bisa menjadi objek wisata yang banyak diminati oleh banyak orang baik yang ada di nusantara maupun dari mancanegara (Saputra 2017). berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. pembangunan daerah yang berkualitas dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumber daya yang ada oleh masyarakat dan pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal (Boedirachminarni, 2013). hal ini didukung oleh teori Rangkuti dalam Nainggolan dan Kampana (2015:46) bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan untuk mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. dan teori Swarbrooke dalam Soeda dkk (2017:6) menyatakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut; (1) Hasil penelitian ini merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. (2) Hasil penelitian ini merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. (3) Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang peluang dan strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango sebagai daerah tujuan wisata yaitu dengan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki wisata pantai kabila bone. (4) Dalam hal pengembangan pariwisata pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal. (5) Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. (6) Dapat diketahui bahwa potensi sumber daya yang dimiliki oleh pariwisata pantai adalah sumber utama dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

SARAN

Peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, baik dari instansi pemerintah, swasta, lembaga maupun segala jenis usaha yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dari itu dalam penelitian yang dilakukan mengenai strategi pengembangan potensi pariwisata di pesisir pantai kabila bone kabupaten bone bolango, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan wisatawan maka pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap objek wisata dan pengembangannya. (2) Diharapkan pemerintah dapat menerapkan strategi secara maksimal sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan wisata kedepannya. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. (2020). Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan PT Al Mucthar Tour dan Travel dalam Perspektif Ekonomi Islam. In Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Bahiyah, C., & Hidayat, W. R. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Damayanti, E. 2014. "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, hlm: 464-470.

- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis*. Edisi Sepuluh, Salemba Empat.
- Dayansyah, R. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Tangerang".
- Freddy, Rangkuti. 2014. *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hayani, N. (2014). *Manajemen Pemasaran Bagi Pendidikan Ekonomi*. Suska Pers. Toward a Media History of Documents,
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>
- Jakarta:Rangkuti.Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta:Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Kailinda, Ranti. (2014) *Daya Dukung Lingkungan Dalam Perkembangan Objek Wisata Pantai Gondorih Di Kota Pariaman*
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, I. 2009. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan".
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141. <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P. Slaton, N. (2020). *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Pendit, N. S. 2012. *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana: Pradnya Paramita*.
- Pitana dan Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pradikta, A. 2013. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati". *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2, No. 4, hlm.
- Pradya Paramita Suwanto, Gamal SH. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi, Yogyakarta, 1989
- Pratama, E. B. (2019). BAB IV Analisis dan Pembahasan Uji statistik. 021, 1–31. [http://repository.unika.ac.id/20131/5/14.D1.0204 EVAN BUDI PRATAMA %286.03%29..pdf](http://repository.unika.ac.id/20131/5/14.D1.0204%20EVAN%20BUDI%20PRATAMA%20286.03%29.pdf) BAB IV.pdf.
- Rangkuti, F. 2008. "Analisis, SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Vol., No., hlm.
- Rangkuty, F. (2011). Bab Ii Landasan Teori Pengertian Analisis Swot. *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 13–31. [http://etheses.iainkediri.ac.id/40/3/BAB II.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/40/3/BAB%20II.pdf)
- Saleh Wahab. 1998. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta :
- Suartini, N. N., dan M. S. Utama. 2013. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial*, 3(1), 19–24.
- Tabuni, D., Kapantouw, G. H. M., & Rengkung, L. R. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, (3A), 143.

Undang Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Wahab, Abdul , Solichin. 2004. Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta : Bumi Aksara

Wardiyanta, M.Hum, (2006), Metode Penelitian Pariwisata, CV. Andi Offset, Yogyakarta

Wijayanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1168-1173.

